

Meningkatkan Kualitas BTQ Anak TPA Nurul Mustofa Desa Jeruk Kecamatan Kartoharjo Dengan Media Iqra' Klasikal

**Arif Ma'mun Rifa'i¹, Zahrotu Lutfi'ah², Ahmad Iqbal Rifa'i³, Amanah Aqil Fitria
Faatin⁴, Amanda Liya Agustina⁵, Bagas Aditya Achmad⁶, Bagus Fithor Fajruz
Zuhri⁷, Ibnu Mukhlas Ar Rojabi⁸, Muhamad Nur Yasin⁹, Oktavia Arum
Setyawati¹⁰, Raihan Febriano Akbar¹¹, Sekar Ayu Diaining Ratri¹², Shifa Fauziah¹³,
Zakiah Alvin Ni'mati¹⁴**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 Institut Agama Islam Ngawi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Zahrotu Lutfi'ah

E-mail: zahrotulutfiah1@gmail.com

Abstrak

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berperan penting dalam menanamkan kemampuan dasar baca tulis Al-Qur'an (BTQ) kepada anak-anak sejak usia dini. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala, seperti kesulitan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, memahami tajwid, dan kurangnya efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Kegiatan Praktik Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BTQ di TPA Nurul Mustofa, Desa Jeruk, Kecamatan Kartoharjo, Kabupaten Magetan melalui penerapan metode Iqra' Klasikal. Metode ini menawarkan pendekatan klasikal yang interaktif dengan menggunakan media visual berupa Iqra' jumbo, memungkinkan guru membacakan materi secara lantang yang kemudian diikuti bersama oleh seluruh santri. Praktik pemberdayaan masyarakat ini dilakukan melalui tahapan observasi, perumusan program, pelaksanaan kegiatan edukatif, hingga evaluasi hasil. Berdasarkan hasil implementasi, terjadi peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca Al-Qur'an, partisipasi aktif santri, serta efisiensi waktu pembelajaran. Guru juga dapat memantau perkembangan santri secara sistematis dan memberikan bimbingan yang lebih menyeluruh. Pembelajaran klasikal terbukti lebih sesuai dengan karakteristik anak usia TPA yang cenderung memiliki konsentrasi singkat, karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan kolaboratif. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Iqra' Klasikal dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran BTQ, dan layak diadopsi oleh TPA lain untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an secara efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan metode pendidikan keagamaan berbasis karakter anak.

Kata kunci – BTQ, TPA, Iqra' Klasikal, literasi Al-Qur'an, metode pembelajaran

Abstract

The Qur'anic Education Center (Taman Pendidikan Al-Qur'an or TPA) plays a vital role in introducing basic Qur'an literacy skills (reading and writing) to children from an early age. However, various challenges are often encountered in practice, such as children's difficulty in recognizing Hijaiyah letters, understanding tajwid rules, and the lack of effective learning methods. This study aims to improve the quality of Qur'anic literacy (BTQ) at TPA Nurul Mustofa, located in Jeruk Village, Kartoharjo District, through the implementation of the Iqra' Klasikal method. This classical approach utilizes large visual media (Iqra' jumbo), allowing the teacher to read aloud the material while students repeat in unison. The research was carried out using a community empowerment approach, which involved observation, program planning, educational implementation, and evaluation stages. The findings show a significant improvement in students' fluency in reading the Qur'an,

greater engagement during lessons, and more efficient use of time. Teachers were also better able to monitor students' progress systematically and provide more comprehensive guidance. The classical method proved to be more suitable for young learners, who typically have shorter attention spans, as it fosters a more interactive, engaging, and collaborative learning environment. These results demonstrate that the Iqra' Klasikal method can serve as an innovative alternative for improving Qur'anic literacy and is recommended for broader application in similar educational settings. This study provides practical contributions for educators and TPA managers in enhancing BTQ instruction using adaptive and child-centered methods.

Keywords - Q, TPA, Iqra' Clasical, Qur'anic literacy, learning method

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril. Kitab ini tertulis dalam bahasa Arab dan berbentuk mushaf, memuat petunjuk hidup yang membawa kebaikan bagi umat manusia hingga kehidupan di akhirat. Al-Qur'an merupakan tali pengikat yang kokoh dan telah mendapat keridhaan dari Allah bagi hamba-hambanya. (Yuliawanti, 2020). Oleh karena itu generasi muda sekarang sangat penting bisa membaca dan memahami bacaan al quran dengan baik dan benar.

Dalam mempelajari Al-Qur'an, diperlukan usaha yang optimal. Keberhasilan dalam proses ini tidak terlepas dari peran penting guru sebagai pendidik. Guru dituntut untuk dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan minat belajar para siswa. Meskipun hal ini bukanlah tugas yang mudah, guru harus mampu menghadapi tantangan tersebut agar siswa dapat merasa senang dalam belajar Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak yang lebih mudah memahami pelajaran apabila metode yang diterapkan tepat. Oleh karena itu, dalam pendidikan Islam, metode pembelajaran memiliki posisi yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Metode menjadi alat utama dalam menyampaikan materi pelajaran yang telah dirancang dalam kurikulum. Tanpa adanya metode yang tepat, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Iqro' secara klasikal, yang berfungsi sebagai sarana pengenalan huruf hijaiyah dan disusun secara bertahap dari jilid satu hingga jilid enam. Metode ini dikembangkan oleh KH. As'ad Humam dengan tujuan untuk mempermudah anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat (Samadri, 2020). Metode Iqro' mengajarkan huruf hijaiyah sejak awal beserta dengan kaidah bacaan, dan terdiri atas enam jilid yang dirancang secara bertingkat dari tingkat dasar hingga tingkat mahir (Rizatul, 2023).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Elsi Susanti dkk (Susanti et al., 2024), terdapat keberhasilan dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode iqra. Tahapan pengajaran dimulai dengan pengenalan antara pengajar dan anak-anak yang diajar, gunanya adalah untuk menciptakan suasana yang nyaman sehingga menumbuhkan jiwa semangat dalam diri anak. Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi dengan cara yang menyenangkan agar anak-anak tetap santai dalam belajar tetapi juga bisa menyerap ilmu yang diajarkan. Tahap yang terakhir adalah evaluasi di mana di berikan tes baik lisan maupun tulisan kepada anak untuk menilai tingkat pemahaman mereka. Dalam penelitian lain menunjukkan bahwa pengajaran iqra pada anak efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Pengajaran iqra yang diberikan membantu anak dalam pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makharijul huruf yang benar, memahami harakat, pengenalan huruf hijaiyah bersambung, serta kefasihan dan kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an (Yuslihah, 2025). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Iqra tidak hanya memfasilitasi proses belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis, tetapi juga membentuk dasar yang kuat bagi anak-anak dalam memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Keberhasilan dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode ini relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran BTQ di berbagai lembaga pendidikan nonformal seperti TPA.

Taman Pendidikan Al-Quran(TPA) menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai fungsi untuk mengajarkan anak-anak membaca dan memahami bacaan Al-Quran, salah satu contoh adalah TPA Nurul Mustofa. Di TPA Nurul Mustofa, pengajaran tentang Baca Tulis Quran (BTQ) menjadi fokus utama dalam mendidik anak-anak. Namun, dalam perjalanan terdapat berbagai macam masalah yang harus dihadapi salah satunya anak-anak sulit untuk menghafal dan memahami huruf hijaiyah serta tajwid. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada di TPA Nurul Mustofa tersebut dengan kemampuan BTA anak-anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan utama dari program pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada anak-anak yang mengikuti kegiatan di TPA Nurul Mustofa, Desa Jeruk, Kecamatan Kartoharjo. Dengan adanya peningkatan kualitas BTQ, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi juga memahami dasar-dasar tajwid dan hafalan yang diajarkan secara efektif. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media Iqra' klasikal sebagai alat bantu pembelajaran dalam proses mengajarkan BTQ kepada anak-anak TPA. Media Iqra' klasikal diharapkan dapat menjadi metode pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memudahkan anak-anak dalam memahami materi secara bertahap dan sistematis. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi praktis bagi para pengajar dan pengelola TPA Nurul Mustofa dalam meningkatkan mutu pembelajaran BTQ melalui penerapan media yang inovatif. Dengan demikian, metode pembelajaran yang diterapkan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kegiatan belajar mengajar di lingkungan TPA dan lembaga pendidikan sejenis lainnya.

METODE

Pemberdayaan kepada Masyarakat dilakukan oleh tim penulis di Desa Jeruk Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan. Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini meliputi:

1. Perijinan

Tim PPM(Praktik Pemberdayaan Masyarakat) IAI Ngawi mengajukan ijin dan melakukan koordinasi dengan ketua RT 04 Desa Jeruk Kecamatan Kartoharjo, serta kepada pengajar TPA Nurul Mustofa Desa Jeruk.

2. Observasi

Tim PPM IAI Ngawi melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar. Dari hasil observasi, diperoleh beberapa permasalahan yang menjadi fokus utama program.

3. Perumusan program

Berdasarkan hasil observasi, kami menyusun rencana program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan di TPA Nurul Mustofa. Penyusunan program dilakukan melalui diskusi dengan anggota Tim, dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbingan Lapangan(DPL), dan koordinasi dengan pihak TPA Nurul Mustofa.

4. Pelaksanaan program

Program dilaksanakan melalui pendekatan edukasi, pendampingan, dan praktik.

5. Evaluasi dan tindak lanjut

Tim PPM IAI Ngawi melakukan evaluasi bersama dengan pengajar TPA untuk menilai keberhasilan program, kendala yang dihadapi, serta masukan untuk perbaikan kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) merupakan proses kegiatan pembelajaran tata cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar(Nanda Prameswati, 2019). Kegiatan BTQ merupakan kegiatan pendalaman pemahaman Al-Qur'an yang dilakukan secara terintegrasi dengan pembelajaran agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an). Kegiatan BTQ tidak hanya melulu pada kegiatan mengaji Al-Qur'an saja, melainkan juga pengajaran akhlakul karimah. Kelompok 05 PPM IAI Ngawi melakukan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kunjungan di TPA Nurul Mustofa Desa Jeruk Kecamatan Kartoharjo yang memiliki tujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di TPA tersebut. Pelaksanaan kegiatan PPM di TPA Nurul Mustofa Desa Jeruk Kecamatan Kartoharjo berlangsung selama periode yang telah ditetapkan dengan melibatkan 25 anak santri berusia 5-12 tahun. Pada tahap awal pengamatan, ditemukan bahwa pada proses pembelajaran BTQ di TPA ini masih menerapkan metode sorogan saja. Metode sorogan merupakan sistem pembelajaran individual, di mana seorang santri belajar langsung dengan seorang guru (Handayani, 2018). Dalam metode ini, terjadi interaksi personal antara santri dan guru, karena proses belajar dilakukan secara bergiliran satu per satu. Santri akan membawa kitabnya kepada kiai atau ustaz untuk dibimbing secara langsung. Setiap santri memperoleh waktu khusus untuk mendapatkan pelajaran langsung dari pengajarnya, sehingga metode ini juga dikenal sebagai pembelajaran per individu. Meskipun metode ini efektif untuk memperhatikan kemampuan individu, namun dari hasil observasi, kondisi belajar kurang kondusif. Beberapa anak terlihat bermain, berbicara sendiri, atau kehilangan fokus saat menunggu giliran, sehingga waktu pembelajaran kurang efisien.

Untuk menjawab permasalahan yang ada, kelompok 05 PPM IAI Ngawi memperkenalkan metode Iqra' Klasikal. Pada dasarnya, Iqra' Klasikal sama seperti Iqra pada umumnya, hanya saja ukurannya lebih besar sehingga dapat ditempel di dinding dan dibaca dari jarak jauh. Pembelajaran model klasikal memiliki karakteristik yaitu guru lebih aktif daripada anak didiknya (Kultsum et al., 2022). Dalam metode ini, guru membacakan materi Iqra' dengan suara lantang dan jelas, lalu para santri secara serempak menirukannya. Metode Iqra' Klasikal merupakan pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, disesuaikan dengan tingkat jilid dari satu hingga enam. Metode ini disusun oleh KH. As'ad Humam dengan tujuan agar anak-anak dapat belajar membaca Al-Qur'an secara lebih cepat dan efisien. Fokus utama dari metode ini adalah langsung pada latihan membaca tanpa perlu menggunakan alat bantu tambahan. Santri diajak membaca huruf-huruf Al-Qur'an secara lancar dan fasih tanpa mengeja. Pengenalan huruf hijaiyah dilakukan dengan pendekatan yang mendorong keaktifan siswa serta mengedepankan pembelajaran yang lebih individual dan berkarakter (Nuramalia et al., 2024). Metode ini juga memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk belajar secara mandiri, sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif. Dalam penerapannya secara klasikal, guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan siswa belajar secara bersama-sama, namun tetap memperhatikan perkembangan individu. Pendekatan ini menekankan pada latihan berulang, pelafalan yang benar (makhraj dan tajwid), serta pembiasaan membaca secara kontinu agar siswa cepat terampil membaca Al-Qur'an. Dengan metode ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

Metode ini dipadukan dengan alat peraga Iqra' jumbo atau Iqra' klasikal yang dipasang di dinding ruang Musholla Nurul Mustofa, sehingga seluruh santri dapat melihat dengan jelas teks yang dibaca. Proses penerapan metode baru dilakukan melalui beberapa tahap :

1. Pengenalan Metode. Pada tahap awal ini guru TPA dan santri diperkenalkan cara kerja metode bandongan menggunakan alat peraga visual.
2. Pendampingan Praktik. Di tahap ke dua ini kami tim PPM mendampingi guru TPA (Bapak Imam dan Ibu Yati) dalam mempraktikkan metode ini selama beberapa kali pertemuan.
3. Pengondisian Kelas. Pengondisian kelas ini dilakukan dengan penataan posisi duduk santri agar semua dapat melihat alat peraga, sekaligus meminimalkan gangguan saat pembelajaran.
4. Penyerahan Media. Alat peraga Iqra' jumbo diserahkan kepada pengelola TPA untuk digunakan secara berkelanjutan.

Hasil dari penerapan Iqra Klasikal di TPA Nurul Mustofa menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam kelancaran bacaan murid. Sebagian besar murid yang sebelumnya sering terhenti atau salah membaca, kini dapat melafalkan bacaan dengan lebih tepat dan lancar. Selain itu, suasana belajar juga menjadi lebih hidup; murid terlihat lebih antusias dan tidak cepat merasa bosan.

Media Iqro' jumbo yang digunakan membantu memudahkan murid melihat bacaan secara bersama-sama, sehingga guru dapat langsung mengoreksi jika ada kesalahan. Metode ini juga mempersingkat waktu pembelajaran karena guru tidak perlu lagi menunggu setiap murid membaca satu per satu. Berdasarkan hasil ini, metode mengaji bersama terbukti mampu memberikan variasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Ke depannya, diharapkan metode ini dapat terus dipraktikkan secara konsisten agar kemampuan membaca Al-Qur'an murid semakin meningkat. Dengan penerapan penggunaan iqra klasikal secara rutin, guru juga dapat memantau perkembangan setiap murid secara lebih sistematis. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar di rumah akan semakin memperkuat hasil pembelajaran. Kombinasi antara pendekatan yang menarik, media pendukung yang tepat, dan strategi pembelajaran yang kolaboratif seperti metode mengaji bersama ini dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an sejak dini (Ali & Falahi, 2023). Maka dari itu, penting bagi lembaga Pendidikan (TPA) untuk terus berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



Gambar 1.

Proses belajar dengan menggunakan Iqra Klasikal

Penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, seperti metode Iqra Klasikal, selaras dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang menekankan pada pembelajaran aktif, partisipatif, dan menyenangkan. Anak-anak pada usia TPA cenderung memiliki rentang konsentrasi yang pendek, sehingga pendekatan klasikal yang interaktif dapat membantu menjaga fokus mereka lebih lama (Ida et al., 2021). Selain itu, pembelajaran secara berkelompok menciptakan lingkungan sosial yang positif, di mana anak dapat saling memotivasi dan belajar bersama. Keunggulan lain dari metode ini adalah efisiensi waktu dan peningkatan keterlibatan guru dalam memberikan bimbingan secara menyeluruh. Penekanan pada pembelajaran bersama secara visual dan lisan membuat suasana kelas lebih dinamis serta mendorong semangat belajar murid. Keberhasilan metode ini di TPA Nurul Mustofa menjadi bukti nyata bahwa pendekatan kolaboratif mampu menjawab tantangan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang seringkali dianggap monoton. Dengan adanya variasi media seperti Iqra jumbo dan keterlibatan aktif guru dalam mengarahkan proses belajar, anak-anak tidak hanya lebih cepat memahami materi, tetapi juga menjadi lebih percaya diri saat membaca.

KESIMPULAN

Penerapan metode Iqra' klasikal di TPA Nurul Mustofa terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) anak-anak. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan efisien dibandingkan metode sorogan. Penggunaan media Iqra'

jumbo membantu santri lebih fokus dan memudahkan guru dalam memberikan koreksi secara langsung. Hasilnya, anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam kelancaran dan ketepatan membaca Al-Qur'an. Dengan penerapan yang konsisten serta dukungan guru dan orang tua, metode ini dapat menjadi alternatif yang tepat untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an sejak dini di lingkungan TPA dan lembaga sejenis. Sebagai saran, Iqra' klasikal dapat diajarkan secara berkelanjutan untuk mendukung efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pengelola dan pengajar TPA Nurul Mustofa Desa Jeruk atas kerja samanya. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak Desa karena telah mengizinkan kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Jeruk Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan. Tidak lupa, kepada teman-teman tim penulis atas kerja samanya sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., & Falahi, K. (2023). Efektifitas Penggunaan Metode Iqro pada Pembelajaran Al-Quran di TPQ Masjid Arrahman Villa Pamulang. *Al-Maqrizi: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/10.32493/amq.v1i1.31697>
- Handayani, I. N. (2018). Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2).
- Ida, R., Sholehah, S. R., Jaenudin, A. B., & Fajrussalam, H. (2021). Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(2), 134–145.
- Kultsum, U., Nashir, M. J., & Mahabie, A. (2022). Pengaruh Penerapan Model Klasikal Terhadap Hasil Bacaan Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Makmur. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 167. <https://doi.org/10.54090/aujpai.v2i1.21>
- Nanda Prameswati, L. (2019). Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Mts Dalam Perspektif Taksonomi Bloom. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 3(2), 69–78. <https://doi.org/10.30762/ed.v3i2.1736>
- Nuramalia, F., Junaedi Sitika, A., & Nurhasan. (2024). Efektifitas Penggunaan Metode Iqra' Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang. *Jurnal ANSIRU PAI*, 8(1), 37–46.
- Rizatul, R. (2023). Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di TPQ Baitusshalihin.
- Samadri. (2020). *Efektivitas baca tulis Al- Qur'an dengan metode iqra' di TPA Al-Furqon dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.*
- Susanti, D. E., Kustati, M., Gusmirawati, G., & Amelia, R. (2024). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqra' di SMP Negeri 5 Kota Solok. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(1), 2389–2397. <https://doi.org/10.59837/jw86a724>
- Yuliawanti, A. (2020). Peran guru TPQ dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran di TPQ Lu'luil Ma'nun Desa Kebanggan Kecamatan Moga. *Jurnal Lmiah Promis*, 1(1), 51–70. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/Promis/article/view/158>
- Yuslihah. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' pada Anak Usia Dini. *Abatatsa: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 41–52. <https://journal.stai-almujtama.ac.id/index.php/abatatsa/index>